Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Vol. 7, No. 02 (2025)
Available online at
https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna

Pengaruh Model Pembelajaran TKN Berbantuan Komik Digital Terhadap Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila Siswa Kelas IV SDN 4 Banyuasri

Ni Wayan Eka Widiastini[1)], Ni Wayan Rati[2)], I Made Hendra Sukmayasa[3)]
[1-3)] Prodi PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
*e-mail corespondency: eka.widiastini@undiksha.ac.id.

https://doi.org/10.62097/ad.v7i02.2541

Received: 01-09-2025 Revised: 15-10-2025 Accepted: 29-10-2025

Info Artikel

KEYWORDS:
TKN, digital comics, Pancasila

Abstract

The problem that occurs in the field is that Pancasila learning is still often felt to be less in-depth and only limited to memorizing the material without being able to apply these values in real life, so that the practice of Pancasila values is nevertheless not effective. The intention of this investigation is to investigate the influence of the TKN instructional approach supported by electronic comics on the understanding of the concept of Pancasila values of grade IV students of SDN 4 Banyuasri. This investigation is a sort of experimental investigation with a One Group Pretest-Post Test method. The independent variable in the present investigation is the TKN learning model assisted by digital comics, while the variable that depends is the comprehending of the meaning of Pancasila values of students. The population which is also a sample in this study amounted to 38 students. There are three distinct phases to this study, which include: the planning stage, the actualization stage, and the final stage of the study. The information collection technique utilized is the test technique. The means of assessment utilized is a piece of writing related to the material of Pancasila values. The statistical analysis technique used is the qualitative descriptive analysis of data technique and inference data evaluation using t-test evaluation. Using the investigation that is being conducted, it can be determined that there's an important impact of the TKN instructional approach assisted by digital comics on the understanding of the concept of Pancasila values of grade IV students of SDN 4 Banyuasri with a test statistic of 17.847 with a significance value of 0.000.

KATA KUNCI:
TKN, komik digital, Pancasila

Corresponding Author :
Ni Wayan Eka Widiastini

Abstrak

Permasalahan yang terjadi dilapangan adalah pembelajaran Pancasila masih sering dirasakan kurang mendalam dan hanya sebatas hafalan materi tanpa mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata, sehingga pengamalan dari nilai-nilai Pancasila telah diupayakan untuk diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan, namun implementasinya masih menunjukkan hasil yang belum efesien. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh yang disebabkan oleh penerapan nilai-nilai tersebut model pembelajaran TKN berbantuan komik digital terhadap pemahaman konsep nilai-nilai pancasila siswa kelas IV SDN 4 Banyuasri, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan tersebut, model pembelajaran TKN berbantuan komik digital berperan sebagai variabel bebas, sementara pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa ditetapkan sebagai variabel terikat yang diukur untuk melihat perubahan setelah perlakuan diberikan. Subjek penelitian ini terdiri atas 38 siswa yang sekaligus berfungsi sebagai populasi dan sampel penelitian. Proses penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap akhir. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes untuk memperoleh informasi yang relevan dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes essay yang berkaitan tentang materi nilai-nilai Pancasila. Metode analisis data dalam penelitian ini melibatkan metode deskriptif kuantitatif serta analisis inferensial yang menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model

pembelajaran TKN yang didukung oleh komik digital berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas IV SDN 4 Banyuasri. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 17,847 dengan tingkat signifikansi 0,000

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia memegang peranan strategis dalam membentuk karakter serta menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila tidak semata-mata berfungsi sebagai simbol kenegaraan, melainkan juga sebagai panduan moral dan etika yang mengandung nilai-nilai fundamental yang perlu diinternalisasikan dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Namun, pemahaman siswa terhadap konsep Pancasila masih sering dirasakan kurang mendalam dan hanya sebatas hafalan materi tanpa mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Hal ini menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan metode yang dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang Pancasila (Hidayat, 2022; Sari, 2022).

Berdasarkan realita dilapangan, permasalahan di atas juga terlihat pada siswa kelas IV di SDN 4 Banyuasri. Pemahaman siswa terkait nilai-nilai Pancasila masih tergolong rendah. Hal tersebut tercermin dari sikap siswa saat mengikuti pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dalam pembelajaran, sikap semangat juang, bekerjasama, dan kedisiplinan siswa masih belum optimal. Diluar pembelajaran, terlihat sikap empati siswa dengan sesama kurang terlihat. Siswa cenderung bersifat individualistis, sehingga siswa lebih senang menyendiri. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui implementasi model pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN). Model ini difokuskan pada proses eksplorasi, identifikasi, dan klarifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam materi pembelajaran. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah mendorong peserta didik agar memahami nilai-nilai tersebut secara mendalam, menginternalisasinya, serta menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Pancasila, penerapan klarifikasi nilai memiliki peran signifikan, karena tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep normatifnya, tetapi juga membimbing mereka untuk menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan perilaku konkret di dunia nyata. (Kurniawan, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran berbasis digital semakin marak digunakan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan menarik. Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran memberikan peluang bagi peserta didik untuk menyerap informasi dengan lebih efektif sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka. Di antara berbagai bentuk media digital, komik digital menjadi salah satu alternatif yang potensial karena memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan pembelajaran melalui perpaduan elemen visual dan naratif yang menarik serta mudah dipahami oleh siswa (Wahyuni, 2023). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran, termasuk komik digital, mampu mendorong partisipasi aktif siswa sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Santoso, 2023). Pendidikan yang didasarkan pada teknologi, termasuk komik digital, telah terbukti efektif dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Komik digital tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memfasilitasi visualisasi konsep-konsep abstrak oleh siswa, sehingga memudahkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan, seperti yang tercermin dalam Pancasila (Setiawan, 2023). Pandangan ini selaras dengan argumen yang diajukan oleh Mulyadi, yang menyatakan bahwa penerapan media visual dalam proses pembelajaran khususnya yang bersifat interaktif, seperti komik digital mampu mempercepat

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, media tersebut memungkinkan siswa untuk membentuk keterkaitan yang lebih erat antara nilai-nilai moral dan penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. (Mulyadi, 2023).

Integrasi komik digital dalam model TKN diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Komik digital yang memuat narasi tentang nilai-nilai Pancasila dapat menjadi media yang efektif untuk mengklarifikasi dan mengilustrasikan nilai-nilai tersebut, sehingga siswa dapat dengan mudah menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan mereka. Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran TKN berbantuan komik digital terhadap pemahaman konsep Pancasila pada siswa masih terbatas, oleh karena itu, penelitian ini dianggap sangat penting untuk dilaksanakan, dengan tujuan menyelidiki potensi model pembelajaran tersebut dalam memperbaiki pemahaman siswa terhadap konsep Pancasila.

METODE PENELITIAN

Pendekatan eksperimen semu, yang melibatkan desain One Group Pretest-Posttest Design, diterapkan dalam penelitian ini. Rancangan eksperimen semu semacam ini banyak diterapkan dalam penelitian pendidikan karena efektif untuk menilai sejauh mana suatu perlakuan atau intervensi memberikan pengaruh terhadap subjek yang diteliti. Dalam desain ini, satu kelompok peserta dikenai pengukuran dua kali, yakni sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding. Keunggulan utama desain ini terletak pada kemudahan implementasinya, terutama dalam situasi di mana peneliti memiliki keterbatasan dalam membentuk kelompok kontrol (Creswell, 2018). Namun, kelemahan utamanya adalah adanya ancaman validitas internal, seperti efek sejarah, kematangan, atau pengujian, yang dapat memengaruhi hasil penelitian (Fraenkel, 2019). Untuk memastikan hasil penelitian lebih objektif dan meminimalkan kemungkinan terjadinya bias, digunakan teknik analisis statistik *paired sample t-test*. Uji ini bertujuan menentukan apakah terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara hasil pretest dan posttest pada kelompok peserta yang sama setelah diberikan perlakuan (Cohen, 2018). Desain ini cocok digunakan dalam penelitian pendidikan, contohnya, uji ini dapat dimanfaatkan untuk menganalisis peningkatan tingkat penguasaan konsep peserta didik setelah pelaksanaan model pembelajaran telah ditentu, dengan catatan bahwa interpretasi hasil harus dilakukan secara hati-hati karena tidak adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Banyuasri, dengan total 38 siswa, yang sekaligus dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian dijabarkan secara runtut melalui diagram alir yang menggambarkan setiap tahapan kegiatan penelitian dari awal hingga akhir.

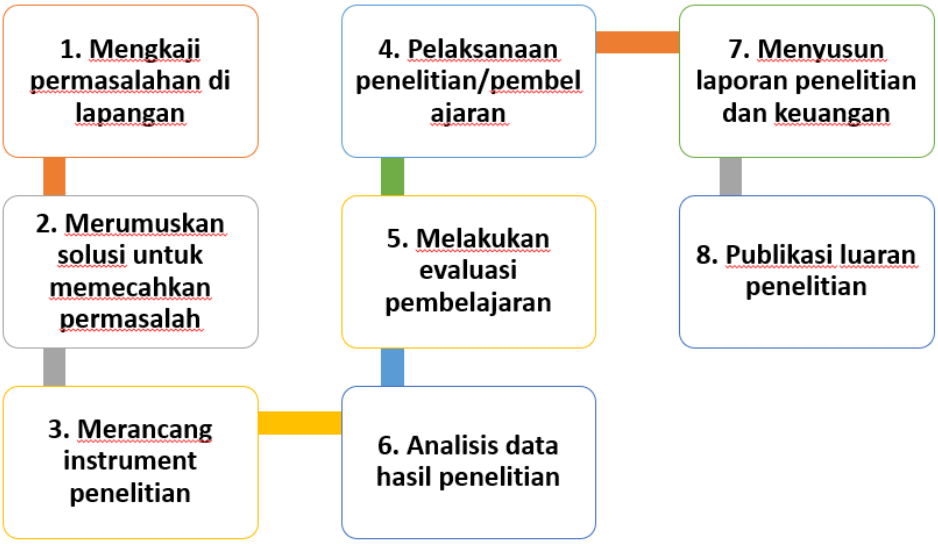

Gambar 1. Diagram Alir Dari Proses Penelitian

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan 1). Observasi awal di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang ada, 2) Dilakukan kajian terhadap berbagai teori yang relevan guna mengatasi permasalahan tersebut. 3). Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian kemudian dirancang serta divalidasi sebelum tahap implementasi. 4). Kegiatan penelitian dilaksanakan pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. 5). Evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa dilakukan untuk mengukur pemahaman mereka mengenai nilai-nilai Pancasila. 6). Data empiris yang diperoleh selama penelitian dianalisis secara mendalam. 7). Laporan akhir disusun, yang mencakup hasil penelitian dan pertanggungjawaban keuangan. 8). Penelitian dipublikasikan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Data dikumpulkan melalui metode tes dalam penelitian ini. Instrumen yang diterapkan adalah tes essay yang fokus pada materi nilai-nilai Pancasila. Tes essay tersebut terdiri dari sepuluh butir soal. Berdasarkan analisis validitas isi yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa 10 butir soal essay tersebut valid dengan kategori validitas sangat tinggi. Selanjutnya untuk validitas butir soal essay tersebut dinyatakan seluruhnya valid dengan koefisien reabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,86, sehingga dapat diklasifikasikan ke dalam kategori sangat tinggi, menandakan instrumen tersebut memiliki konsistensi yang kuat.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama melibatkan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data dengan menghitung nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang paling sering muncul dari masing-masing variabel terikat. Tahap kedua mencakup uji prasyarat analisis, yang meliputi pemeriksaan normalitas distribusi data, homogenitas varians, serta korelasi antarvariabel terikat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Setelah semua uji prasyarat terpenuhi, tahap terakhir adalah pengujian hipotesis, yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis t-test guna menentukan signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes essay. Berdasarkan tes yang telah dilakukan, didapatkan data yang telah dianalisis secara deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Sumber	Tes Awal Pemahaman Konsep	Tes Akhir Pemahaman Konsep
Mean	69,58	81,42
Median	70	79
Mode	64	76
Std. Deviation	7,40	7,25
Variance	54,74	52,52
Range	28	28
Minimum	56	70
Maximum	84	98
Sum	2644	3094

Hasil di atas menunjukkan bahwa rata-rata yang didapatkan pada tes awal yaitu 69,58, median = 70, modus = 64, standar deviasi = 7,40, varians = 54,74, rentangan = 28, skor minimum = 56, dan skor maksimum = 84. Selanjutnya pada tes akhir ditemukan rata-rata = 81,42, median = 79, modus = 76, standar deviasi = 7,25, varians = 52,52, rentangan = 28, skor minimum = 70, dan skor maksimum = 98. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila sebelum dan sesudah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TKN berbantuan komik digital pada siswa kelas IV SDN 4 Banyuasri.

Sebaran data tes awal dan tes akhir pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada grafik berikut.

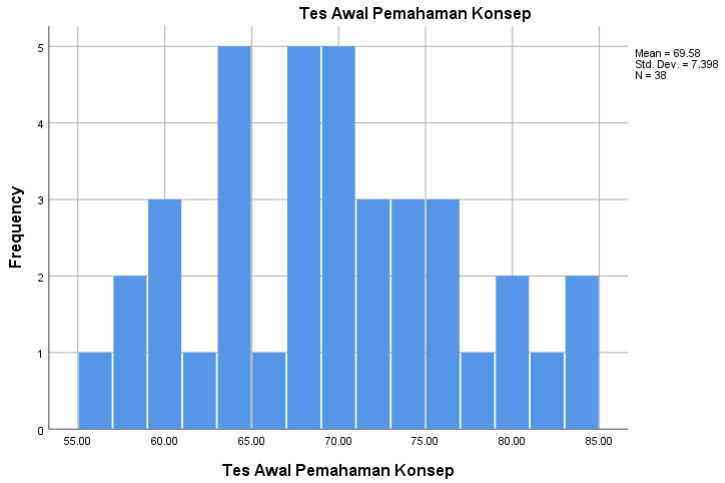

Gambar 2. Sebaran Data Tes Awal Pemahaman Konsep Siswa

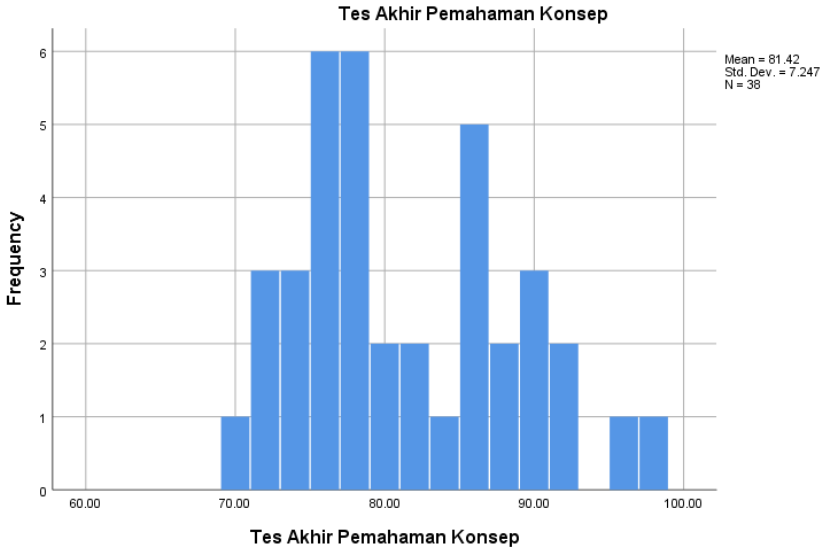

Gambar 3. Sebaran Data Tes Awal Pemahaman Konsep Siswa

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis t test. Sebelum pengujian hipotesis ini dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Adapun uji persyaratan yang dilakukan yaitu uji nomalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil dari pengujian normalitas sebaran data adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data

		Shapiro-Wilk		
Sumber	kelompok	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila	Tes Awal	.974	38	.520
	Tes Akhir	.945	38	.060

Hasil pengujian nomalitas sebaran data di atas, menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh kelompok data pada penelitian ini memiliki sebaran data yang normal. Proses selanjutnya adalah menganalisis uji homogenitas varians. Hasil pengujian homogenitas varians pada penelitian ini mendapatkan nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,756. Hasil ini mengindikasikan bahwa varians pada kelompok data penelitian ini bersifat homogen.

Dikarenakan seluruh uji peryaratan sudah terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis t-test. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber	**t hitung**	**dk**	**Signifikansi**
Pretest-Posttest	17,847	37	0,000

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian t-test di atas mendapatkan nilai t hitung sebesar 17,847 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran TKN berbantuan komik digital terhadap pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila siswa kelas IV SDN 4 Banyuasri.

Pembahasan

Menurut penelitian yang telah dilakukan, nilai pemahaman konsep rata-rata nilai-nilai Pancasila yang didapatkan pada tes awal yaitu 69,58. Rata-rata ini meningkat pada tes akhir rata-rata menjadi 81,42. Hasil ini menunjukkan banyak peningkatan pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila sebelum dan sesudah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TKN berbantuan komik digital pada siswa kelas IV SDN 4 Banyuasri. Untuk mengetahui signifikan tidaknya peningkatkan ini, analisis dilanjutkan ke analisis t-test. Berdasarkan analisis t-test yang telah dilakukan ditemukan terhitung sebesar 17,847 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara skor rata-rata awal dan akhir penelitian ini. Dengan itu artimya, siswa SDN 4 Banyuasri memahami nilai-nilai Pancasila dengan baik berkat model pembelajaran TKN yang dibantu komik digital.

Suatu model pembelajaran yang dikenal sebagai Value Clarification Technique (VCT) memanfaatkan analisis nilai yang telah ditanamkan dalam diri siswa dan yang sudah ada untuk membantu mereka memahami nilai yang dianggap penting saat menghadapi masalah. (Taniredja, 2012; Martoni, 2019). Tujuan mengklarifikasi yaitu :(1) mengetahui dan mengukur tingkat kesadaran siswa tentang nilai tertentu; (2) menanamkan kesadaran siswa tentang nilai yang mereka miliki; (3) menanamkan nilai tertentu kepada siswa melalui cara yang rasional (logis) dan diterima siswa; dan (4) mengajarkan siswa untuk menerima dan menilai nilai diri mereka sendiri dan nilai orang lain (Martoni, 2019; Febriany, 2021). Model pembelajaran dalam model pembelajaran nilai VCT, siswa diajarkan untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, dan mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang mereka perjuangkan. Mereka dibantu dengan menyelesaikan masalah, presentasi, berbicara, dan menyampaikan nilai-nilai mereka (Sutarjo, 2014).

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asikin et al. (2021), yang menemukan bahwa nilai thitung sebesar 2,991 dengan signifikansi 2,032 jika dibandingkan dengan nilai ttabel, yaitu 2,991 = 2,032, dan nilai sig <0,05 (0.00 = 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode penjelasan nilai (VCT) berbantuan permainan memiliki dampak terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV gugus 4 Kecamatan Praya. Selanjutnya penelitian Fauzan, dkk., (2023) yang menemukan adanya hasil uji hipotesis dengan uji-t pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di akhir pembelajaran, atau posttest, menghasilkan nilai hitung = 2,935 dengan taraf signifikansi 5% (α=0,05) dan nilai tabel = 2,005. H0 ditolak karena 2,935 lebih besar dari 2,005 (hitung lebih besar dari tabel). Hasil temuan tersebut, menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV dipengaruhi oleh penerapan teknik klarifikasi nilai model. Khasanah dan Suharno (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa pembelajaran PKn dengan metode VCT berpengaruh besar terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan yang di dapatlan menunjukkan nilai F=7,116 dan nilai signifikansi 0,002–0,005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode VCT memiliki pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa, atau bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa berbeda secara signifikan antara siswa di kelas eksperimen dan siswa di kelas normal.

Teknik Klarifikasi Nilai dengan bantuan komik digital telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip Pancasila. Menurut Kirschenbaum (2000), VCT membantu siswa merefleksikan nilai-nilai moral melalui diskusi kritis, sehingga konsep abstrak seperti keadilan dan toleransi menjadi lebih konkret. Penelitian Widodo & Riandi (2019) menunjukkan bahwa pendekatan VCT meningkatkan kesadaran etis siswa sekolah dasar karena melibatkan analisis nilai dalam konteks nyata. Dengan bantuan komik digital, proses klarifikasi nilai

menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Komik digital berperan sebagai media efektif dalam menyampaikan konten nilai-nilai Pancasila secara visual dan naratif. McCloud (2023), menjelaskan bahwa komik memadukan teks dan gambar, sehingga memudahkan pemahaman konsep kompleks bagi anak-anak. Delgado et al. (2018), juga membuktikan bahwa komik digital meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional siswa dalam pembelajaran nilai moral. Di SDN 4 Banyuasri, komik digital digunakan untuk menggambarkan kasus-kasus penerapan Pancasila, seperti gotong royong atau menghargai perbedaan, yang kemudian didiskusikan melalui teknik VCT. Integrasi VCT dan komik digital menciptakan pembelajaran yang *student-centered*. Lickona (2021) menekankan bahwa klarifikasi nilai harus melibatkan partisipasi aktif siswa, sementara (Hwang et al, 2022), menemukan hasil pada media digital meningkatkan interaksi, kolaborasi yang aktif. Di kelas IV SDN 4 Banyuasri, siswa tidak hanya mengidentifikasi nilai-nilai dalam komik tetapi juga membandingkannya dengan pengalaman pribadi, sehingga terjadi internalisasi yang lebih mendalam.

Dengan bantuan komik digital, model pembelajaran VCT memungkinkan siswa mempelajari prinsip Pancasila melalui kisah-kisah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Komik digital menyajikan situasi konkret yang menggambarkan penerapan sila-sila Pancasila, seperti kerja sama, keadilan, atau toleransi. Siswa dapat menemukan prinsip-prinsip dalam dunia nyata dengan melihat ilustrasi komik. Proses ini membantu mereka memahami Pancasila bukan sekadar hafalan, tetapi sebagai pedoman perilaku yang aplikatif. Komik digital memicu diskusi dan refleksi kritis dalam teknik klarifikasi nilai. Setelah membaca komik yang menampilkan dilema atau situasi moral, siswa diajak untuk menganalisis tindakan tokoh dan menghubungkannya dengan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, komik dapat menceritakan konflik tentang kejujuran atau persatuan, lalu siswa diminta menilai pilihan tokoh tersebut. Melalui diskusi terbimbing, mereka belajar mengevaluasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dan menghubungkannya dengan prinsip Pancasila, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam.

Model pembelajaran VCT berbantuan komik digital mendorong internalisasi nilai melalui keterlibatan emosional. Siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah terhubung dengan cerita yang disajikan secara visual dan naratif. Ketika komik digital menampilkan tokoh yang menghadapi masalah moral, siswa secara tidak langsung berempati dan ikut merenungkan pilihan nilai yang tepat. Proses ini memperkuat pemahaman mereka karena melibatkan aspek kognitif dan afektif secara bersamaan, sehingga nilai-nilai Pancasila tidak hanya diketahui tetapi juga diresapi. Kombinasi model pembelajaran teknik klarifikasi nilai berbantuan komik digital juga dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diam mendengarkan guru, namun siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam menganalisis cerita, berdiskusi, dan menyimpulkan nilai-nila dan prinsipi yang dipelajari. Komik digital dapat dirancang dengan elemen interaktif seperti pertanyaan reflektif atau skenario berbasis pilihan, yang semakin mendorong keterlibatan siswa. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memudahkan mereka menyerap konsep-konsep abstrak dalam Pancasila.

Model pembelajaran VCT berbantuan komik digital ini dapat disesuaikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa sekolah dasar. Komik digital dapat menampilkan cerita dengan konteks budaya lokal, tokoh yang beragam, atau situasi yang dekat dengan dunia anak. Dengan demikian, siswa dari berbagai latar belakang dapat melihat relevansi Pancasila dalam kehidupan mereka. Teknik klarifikasi nilai juga memungkinkan setiap siswa mengekspresikan pemahaman mereka secara unik, sehingga pembelajaran menjadi inklusif dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mengenal Pancasila sebagai ideologi statis,

tetapi juga memahami dan menghayatinya sebagai nilai yang hidup dalam keseharian. Komik digital menjadi jembatan yang menghubungkan teori dengan praktik, sementara teknik klarifikasi nilai memastikan proses pembelajaran yang partisipatif dan reflektif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Banyuasri tentang nilai-nilai Pancasila sangat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN) dengan bantuan komik digital. Dengan taraf signifikansi 0,000, nilai t statistik 17,847 menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna setelah penerapan model tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan dua hal utama. Pertama, diperlukan penelitian jangka panjang (longitudinal) selama 6–12 bulan untuk menilai sejauh mana model VCT berbantuan komik digital berdampak terhadap internalisasi nilai Pancasila dalam diri peserta didik. Kedua, disarankan agar penelitian serupa diterapkan di wilayah dengan karakteristik sosial dan budaya yang berbeda guna menguji validitas dan efektivitas model pembelajaran ini dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah membantu, mendukung, dan mendukung penelitian selama setiap tahapan hingga proses publikasi artikel ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada civitas akademika SD Negeri 4 Banyuasri atas kesempatan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian di kelas IV. Ucapan terima kasih yang mendalam juga ditujukan kepada Universitas Pendidikan Ganesha atas dukungan pendanaan yang berperan besar dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Tak lupa, peneliti menyampaikan apresiasi kepada tim redaksi Jurnal Auladuna yang telah berkenan mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asikin, Z., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *6*(4), 711–716. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.305.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.

Creswell, J. W. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (6th ed.). Pearson.

Delgado P, Vargas C, Ackerman R, Salmerón L. (2018). Don't throw away your printed books: a meta-analysis on the effects of reading media on reading comprehension. *Comput Educ.* 2018;125:101-12. doi:10.1016/j.compedu. 05.016.

Fauzan, M., Saputri, R., & Puspita, D. (2023). Pengaruh Value Clarification Technique terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV di SD Negeri Cengkareng Barat 03 Pagi. *AS-SABIQUN*, *5*(5), 1411-1419. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i5.3921.

Febriany, Farah Sabilla. (2021). Implikasi Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai Moral pada Pembelajaran PKn di SD. *JURNALBASICEDU, 2021; 5 (6).*

Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). McGraw-Hill.

Goleman D. (2020). *Emotional intelligence: why it can matter more than IQ. 2nd ed*. New York: Bantam.

Hidayat, A. (2022). *Pendidikan Pancasila: Menumbuhkan Karakter Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hwang GJ, Chang HF, Chien SY. (2022). A motivational model-based virtual reality approach to prompting learners' sense of presence and learning achievement. *Educ Technol Res Dev*. 70(3):789-812. doi:10.1007/s11423-022-10096-x.

Khasanah, Rakhmawati, dan Suharno. (2017). Pengaruh Penerapan Metode VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Peningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn. *SOCIA: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Volume 14 Nomor 1* https://doi.org/10.21831/socia.v14i1.15952

Kirschenbaum H. (2000). From values clarification to character education: a personal journey. *J Moral Educ*. 29(4):501-14. doi:10.1080/03057240020015000.

Kurniawan, D. (2021). *Model Pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.

Lickona T. (2021). Character education: seven crucial issues. *J Character Educ*.17(1):1-20.

Martoni, dkk. (2019). Penerapan Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2).* https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.5862

McCloud S. Understanding comics: the invisible art. *Int J Comic Art*. 2023;25(1):33-50. doi:10.1353/com.2023.0002.

Mulyadi, P. Inovasi Pembelajaran dengan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter, 10 (1), 45-54*.

Santoso, T. (2023). *Pengaruh Media Visual dalam Pembelajaran: Studi Komik Digital*. Malang: UMM Press.

Sari, Ratna, dkk. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony, 7(1).*

Schwartz SH. (2018). Basic individual values: sources and consequences. *Educ Psychol Rev*. 30(4):1201-23. doi:10.1007/s10648-018-9451-9.

Setiawan, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Komik Digital terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 2023; 15(2), 112-120.*

Sutarjo Adisusilo. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter. Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif, Cet III*. Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.

Taniredja, Tukiran dkk. (2012). *Model-Model Pembelajaran inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Voogt J, Knezek G, Christensen R, Lai KW. (2021). Developing an understanding of the impact of digital technologies on teaching and learning in an ever-changing landscape. *Teach Teach Educ*. 98:103245. doi:10.1016/j.tate.2020.103245.

Wahyuni, S. (2023). *Penerapan Komik Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Widodo A, Riandi R. (2019). Dual-mode teacher professional development: challenges and revisioning future TPD in Indonesia. *Teach Teach Educ.* 2019;86:102929. doi:10.1016/j.tate.102929.